

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini ingin menunjukkan strategi pengembangan konsep *smart village* melalui pengembangan teknologi informasi yang diterapkan pada website desa. Adapun fokus penelitian ini ingin mengkaji tentang strategi pengembangan konsep *smart village* pada penggunaan website desa pada kegiatan administrasi dan pelayanan publik di Desa Mojowarno, Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang. Dalam pengembangan desa cerdas (*smart village*) ini tentu mempunyai mekanisme yang melibatkan partisipasi masyarakat dan juga tidak terlepas dalam penggunaan teknologi. Arus globalisasi yang semakin kuat dapat mendorong kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi sehingga membawa suatu perubahan tata kelola di berbagai sektor baik dari bisnis hingga pemerintahan. Teknologi komunikasi menjadi sebuah solusi yang efektif dan efisien dalam pemecahan suatu permasalahan. Dalam sektor pemerintahan, teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mengembangkan wilayahnya melalui teknologi informasi. Hal ini, salah satu upaya dalam pemanfaatan teknologi di bidang tata kelola pemerintahan yaitu dengan pengembangan desa cerdas (*smart village*).

Desa merupakan bagian dari struktur pemerintahan terkecil yang ada di dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Untuk membangun dan mengembangkan potensi desa sedang gencar-gencarnya di instruksikan oleh pemerintah yaitu dengan membuat trobosan baru melalui program – program informasi. Seperti yang sudah ada didalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang melahirkan adanya kebijakan tentang dana Desa dan mengakibatkan peningkatan yang begitu signifikan pada pengembangan inovasi Desa. Dalam hal pengembangan desa ini menganut konsep yang sudah diterapkan sebelumnya di kota – kota besar yaitu *smart city* yang mencakup dari 3 bidang antara lain : kapasitas kelembagaan pemerintah, sumber daya manusia, dan infrastruktur teknologi. Desa mempunyai kewenangan atas hak asal usul dan hak tradisional yang digunakan untuk mengatur, memberdayakan, melestarikan serta mengurus kepentingan masyarakat setempat.¹

¹ Rini Rachmawati, 'Pengembangan Smart Village Untuk Penguatan Smart City Dan Smart Regency', *Jurnal Sistem Cerdas*, 1.2 (2018), 19 <<https://doi.org/10.37396/JSC.V1I2.9>>.

Desa juga ikut berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam perkembangan sistem ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah mengalami kemajuan dan perkembangan dalam berbagai bentuk, sehingga sangat perlu untuk dilindungi dan diberdayakan agar menjadi desa yang kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan kemajuan desa yang cukup signifikan, desa dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Desa merupakan garda terdepan pemerintah dalam menentukan arah kebijakan dan pembangunan nasional untuk kemajuan sebuah negara. Untuk itu, penguatan pedesaan menjadi hal yang harus diutamakan. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengangkat pedesaan menjadi poros pembangunan manusia, infrastruktur, ekonomi, dan sosial.²

Smart village adalah suatu konsep desa pintar dengan tujuan untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap warganya. Konsep dasar dari desa pintar adalah untuk mengumpulkan masyarakat upaya dari berbagai aliran dan mengintegrasikannya dengan teknologi informasi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat pedesaan. Sebuah konsep *smart village* (Desa Pintar) bisa dijadikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Konsep *smart village* merupakan suatu alternatif solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan klasik yang ada di desa selama ini demi mewujudkan kemajuan dan kemandirian desa. Permasalahan klasik yang selama ini terjadi di desa semakin lama semakin kompleks dan berkepanjangan sehingga dibutuhkan alternatif solusi terlebih kini zaman semakin modern ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan bahkan di dunia sudah banyak meng-*upgrade* cara dan proses tradisional dalam pola pikir, berinteraksi, dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di desa.³

Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan potensi lokal yang dimiliki sebagai faktor penentu keberhasilan sebuah pembangunan desa. Potensi lokal berupa sumber daya

² Susy Ella and Rosita Novi Andari, 'Developing a Smart Village Model for Village Development in Indonesia', *Proceeding - 2018 International Conference on ICT for Smart Society: Innovation Toward Smart Society and Society 5.0, ICISS 2018*, 78 <<https://doi.org/10.1109/ICTSS.2018.8549973>>.

³ Yudi asep Permana, 'Penerapan Konsep Perancangan Smart Village Sebagai Local Genius Arsitektur Nusantara', *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 9.1 (2011), 33.

manusia sebagai subyek pembangunan mengetahui permasalahan masyarakat sendiri sedangkan sumber daya alam merupakan kekayaan yang dimanfaatkan untuk mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat intinya membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau kelompok tersebut dengan tujuan pemberdayaan mengarah kepada keadaan capaian atau yang ingin dihasilkan kearah perubahan masyarakat yang berdaya guna dan memiliki kemampuan dalam merubah dan memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya.⁴ Desa juga mampu menjadi tumpuan pembangunan nasional dan keberhasilannya secara akumulatif dapat mendorong kelangsungan ekonomi nasional. Jadi, posisi desa sangat penting sehingga perlu dikembangkan dengan langkah-langkah yang inovatif salah satunya yaitu menciptakan desa cerdas (*smart village*).

Menurut Chatterjee dan Kar berpendapat desa cerdas (*smart village*) merupakan sebuah desa yang sudah menyediakan pelayanan untuk masyarakat yang ramah dalam bidang bisnis warga serta bergerak sebagai penyedia untuk para pelaku ekonomi di desa dan menyediakan suatu layanan yang dibutuhkan oleh warga agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan bantuan teknologi informasi komunikasi. Sedangkan menurut Wiswanadhan desa cerdas atau *smart village* merupakan suatu masyarakat yang tinggal di wilayah perdesaan telah mengelola sebuah konsep layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk melakukan bermacam efektifitas desa secara efektif dan efisien.⁵ Jadi, dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa desa cerdas (*smart village*) merupakan sebuah inisiatif yang berbasis komunitas agar menarik manfaat teknologi informasi untuk masyarakat pedesaan.

Desa dapat berkembang dan lebih maju jika pemerintah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan-kegiatan dalam pembanguna desa. Pemerintah dapat membantu desa-desa yang ada di Indonesia melalui pemberdayaan masyarakat dan juga memberikan subsidi dalam pembanguna desa yang berkemajuan. Pembangunan desa merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan fungsi pemerintah desa. Sejak

⁴ Irman Firmansyah dan Syaepudin, 'Model Smart Village Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus : Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat)', *Jurnal Desa*, 1.1 (2018), 1.

⁵ Vincentius Paulinus Baru, Achmad Djunaedi, dan Yori Herwangi, "Tahap Pengembangan Smart Kampung Di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi", *Jurnal Planoeath*, 4.2 (2019), 70

diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah terjadi reposisi kewenangan penyelenggaraan pembangunan dari pemerintah daerah ke pemerintah desa.⁶ Dalam proses pembangunan desa, pemanfaatan teknologi informasi menjadi penting dan menjadi bagian dalam mendorong keberhasilan pembangunan desa. Teknologi informasi menjadi alat selain untuk mempermudah proses penyusunan dan pelaksanaan pembangunan desa, juga menjadi media untuk mempertemukan berbagai pemangku kepentingan dalam pembangunan desa. Teknologi informasi mempertemukan berbagai kepentingan untuk bisa dirumuskan secara bersama-sama menjadi sebuah kebijakan pembangunan desa.

Pengembangan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno tidak terlepas dari campur tangan pemerintah desa dan kepala desa yang berusaha untuk menjadikan Desa Mojowarno menjadi lebih maju dan lebih baik sebagaimana amanah yang telah dititipkan kepada kepala desa untuk berusaha menjadikan Desa Mojowarno menjadi desa pintar yang berkemajuan. Allah telah menggambarkan tentang teknologi dalam Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu kita (para utusan Allah). Hal ini Allah gambarkan untuk kita jadikan bahan pembelajaran dan motivasi dalam menguasai berbagai cabang ilmu. Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya dalam surat al-Anbiya 80-81 :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِنُحْصِيَنَّكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya : "dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu."

Di dalam ayat tersebut dinyatakan bahwa Nabi Daud as diberitahu oleh Allah SWT tentang pembuatan baju pelindung yang dapat digunakan dalam pertempuran. Dari pelajaran yang disampaikan Allah kepada Nabi Daud ini dapat kita lihat perkembangan pembuatan baju besi yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam peperangan yang mereka hadapi baik itu berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, ini merupakan

⁶ Dian Herdiana, 'Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa Di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages)', *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>>.

pengembangan dari teknologi yang telah berabad-abad Allah ajarkan kepada nabi-Nya.⁷

Berkaitan dengan ayat diatas sama halnya dengan konsep fiqih siyasah dusturiyah dengan merencanakan sebuah pembangunan dalam kajian fiqih siyasah yang di implementasikan pada konsep *smart village* yang berkaitan dengan pembangunan desa sesuai dengan undang-undang yang berlaku dalam konstitusi di Indonesia, sebelum merencanakan sebuah pembangunan yang mana hal ini merupakan sesuatu yang universal juga harus mempunyai sebuah perencanaan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat landasan yang mendasari pemikiran mengenai konsep pembangunan menurut fiqih siyasah yaitu tauhid (keesaan dan kedaulatan Allah SWT). Ajaran ini merupakan landasan dari aturan-aturan tentang hubungan Allah dengan manusia dan hubungan manusia dengan sesamanya.⁸

Adanya pemanfaatan teknologi informasi menjadikan proses pembinaan dan pemberdayaan menjadi proses yang tidak lagi dilakukan secara tradisional. Di sisi lain, teknologi informasi dapat dijadikan sebagai media pengembangan dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari produktivitas masyarakat desa. Perkembangan teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari, terlebih pada saat ini penguasaan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara.⁹ Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan banyak mengalami perkembangan. Teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan, tetapi juga dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat berbasis elektronik yang diterapkan mulai dari pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah. Bahkan, pemanfaatan teknologi informasi dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan.

Pengembangan konsep *smart village* di Desa Mojowarno dalam Jamal Al-din Al-Afghani merupakan tokoh pembaharuan dalam Islam abad kesembilan belas. Untuk memperkuat posisi umat

⁷ “Tafsir Surah Al-Anbiya’ Ayat 80” oleh Tafsir Tahlili, <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-anbiya-ayat-80-83/> di akses pada tanggal 17 Juni 2023

⁸ Alia Nur Afdholina and Dahrul Muftadin, ‘Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Proses Pembentukan Peraturan Desa Menurut Permendagri Nomor 111 Tahun 2014’, *Manabia: Journal of Constitutional Law*, 1.1 (2021), 42 <<https://doi.org/10.28918/manabia.v1i1.4505>>.

⁹ Rujutama Somwansi, dkk.” Study and Development of Village as a Smart Village”. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, Volume 7, Issue 6, June-2016 395 ISSN 2229-5518 IJSER © 2016 <http://www.ijser.org>

Islam secara politis, Al-Afghani mengembangkan konsep pendidikan dan pembangunan masyarakat secara totalitas supaya masyarakat tidak diperlakukan secara diskriminatif dan dapat menjadi masyarakat yang lebih baik dalam bidang pengetahuan, maka konsep pendidikan dan pembangunan masyarakat yang dikembangkan adalah gerakan salafiyah yang pernah diajarkan oleh generasi terdahulu. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan babak baru bagi kemajuan pemikiran yang dicapai oleh umat manusia, sehingga dengan kemajuan tersebut dapat memasuki semua aspek kehidupan dalam hal pemikiran keberagamaan. Hal demikian tidak hanya terjadi di dunia Barat sebagai basis modernism, akan tetapi juga merambah ke dunia Timur, termasuk dalam dunia Islam.¹⁰ Berkaitan dengan hal tersebut, konsep pengembangan smart village yang ada di Desa Mojowarno merupakan suatu pembangunan dari zaman modern yang diterapkan pada kehidupan bermasyarakat untuk membangun sebuah swadaya masyarakat yang lebih baik dengan adanya teknologi yang semakin canggih.

Penelitian terkait konsep pengembangan smart village yang ada di Desa Mojowarno penting dilakukan karena dengan melihat berbagai fakta yang terjadi pada kehidupan masyarakat yang ada di Desa Mojowarno yang sudah mulai melek teknologi dengan menjadikan Desa Mojowarno menjadi desa yang cerdas atau smart village. Peneliti tertarik untuk meneliti smart village yang mulai diterapkan di Desa Mojowarno pada penggunaan teknologi yang dimanfaatkan oleh pemerintah desa Mojowarno untuk melakukan berbagai aktivitas yang menunjang akses masyarakat dalam melakukan administrasi maupun dari pihak pemerintah desa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemerintah dengan menggunakan teknologi yang di aplikasikan di website desa Mojowarno.

Terkait mengenai pembahasan diatas pada pengembangan konsep smart village di desa Mojowarno yang difokuskan pada penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan administrasi dan pelayanan publik terhadap masyarakat di Desa Mojowarno, Kecamatan Kaliore, Kabupaten Rembang, serta melihat latar belakang masyarakat yang melek terhadap perkembangan teknologi. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi pengembangan smart village yang ada di Desa Mojowarno. Adanya pemanfaatan terhadap penggunaan teknologi, dapat menjadikan

¹⁰ Muhammadong, 'Pemikiran Politik Jamal Al-Din Al-Afghani Dalam Merespon Dunia Modern', *Jurnal Politik Profetik*, 7.1 (2019), 37.

keberhasilan pemerintah Desa Mojowarno dalam pembangunan desa yang lebih maju. Banyaknya manfaat yang dapat dilakukan pada penggunaan sistem teknologi informasi di dalam pelayanan publik di desa Mojowarno, peneliti akan memfokuskan penelitian pada strategi pengembangan smart village di desa Mojowarno dengan berbagai faktor yang menghambat dan mendorong terwujudnya desa pintar di desa Mojowarno Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang.¹¹

B. Fokus Penelitian

Kajian terhadap konsep pengembangan smart village yang berfokus di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian melalui penggunaan website di Desa Mojowarno. Di era Globalisasi, kemajuan teknologi semakin cepat sehingga masyarakat perlu meleak akan kemajuan teknologi. Pesatnya kemajuan teknologi yang mudah diakses oleh masyarakat bahkan juga kaum santri pun ikut merasakan pesatnya kemajuan dari teknologi tersebut. Website desa dapat digunakan untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Karena bersifat daring (online), masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil desa, berita desa, transparansi dana desa, dan lain-lain sesuai kebutuhan. Oleh sebab itu, guna memudahkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan memfokuskan penelitian terhadap penggunaan website yang di kelola oleh para santri yang di dalamnya terdapat banyak fitur-fitur yang dapat dihubungkan dengan aplikasi satu dengan aplikasi lainnya untuk mempermudah akses masyarakat di Desa Mojowarno, dan guna untuk meningkatkan kemajuan desa dalam pengembangan dan pemberdayaan di Desa Mojowarno agar lebih maju dan berkembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di peroleh rumusan masalah terkait dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan konsep *smart village* di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang?

¹¹ S. Sentosa. (2021). Pengembangan Destinasi Wisata Desa Buluh Cina dalam Mewujudkan Smart Village (Desa Cerdas) Oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kampar. Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

2. Apa faktor yang menghambat dan mendorong terwujudnya konsep pengembangan *Smart Village* di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang?

D. Tujuan Masalah

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan konsep *smart village* yang ada di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendorong terwujudnya konsep pengembangan *smart village* di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran terkait strategi pengembangan *smart village* di desa Mojowarno. Sebagaimana dengan adanya penulisan penelitian mengenai pengembangan desa pintar yang di kelola bersama pemerintah desa dan masyarakat di desa Mojowarno ini mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan teknologi dalam penggunaan akses adminitrasi pelayanan publik di desa Mojowarno. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi pihak-pihak terkait atau pun bagi yang memiliki minat mengkaji terkait dengan pengembangan smart village di desa Mojowarno yaitu :

1. Segi teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi wacana serta mengembangkan pemikiran politik Islam, khususnya mengenai khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pengembangan dan pembangunan desa pintar yang ada di Indonesia melalui pengembangan teknologi yang diterapkan pada website desa khususnya desa Mojowarno Kabupaten Rembang. Adapun hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian dalam ranah pengembangan dan kemajuan desa.

2. Segi praktis

Adapun penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam sebuah pertimbangan dalam penelitian khususnya dalam pemanfaatan

teknologi dalam pengembangan desa pintar dan kemajuan desa hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti, instansi, maupun yang lainnya, dalam mengetahui terkait dengan persoalan strategi pengembangan *smart village* yang ada di Desa Mojowarno Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

- b) Mampu memberikan gambaran yang lebih luas tentang kajian terkait Strategi pengembangan *smart village* di Desa Mojowarno
- c) Sumber inspirasi, rujukan untuk lebih memahami terkait pengembangan smart village dan penelitian mengenai strategi pengembangan konsep *smart village* yang ada di desa Mojowarno dengan penguunaan teknologi yang di kelola oleh pemerintah Desa Mojowarno.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran sekaligus garis-garis dari bagian-bagian maupun yang saling berhubungan atau bersangkutan. Sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini ialah sistematika penulisan proposal skripsi yang akan penulis susun sebagaimana berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada awal bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi uraian konsep mengenai definisi yang berkaitan dengan judul penelitian, yang meliputi aspek pada

Strategi pengembangan Smart Village di
Desa Mojowarno Kabupaten Rembang.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang: Jenis-jenis
Penelitian, Pendekatan Penelitian,
Setting Penelitian, Subjek Penelitian,
Sumber Data, Teknik Pengumpulan
Data, Pengujian Keabsahan Data dan
Teknik Analisis Data.

BAB IV

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah
dilakukan beserta dengan
pembahasannya

BAB V

: Penutup

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan
penelitian, saran dan penutup

3. Pada bagian akhir

Berisi daftar pustaka yang menjadi referensi peneliti dan
terdapat lampiran-lampiran berbagai dokumen yang berkaitan
dengan permasalahan peneliti.